

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

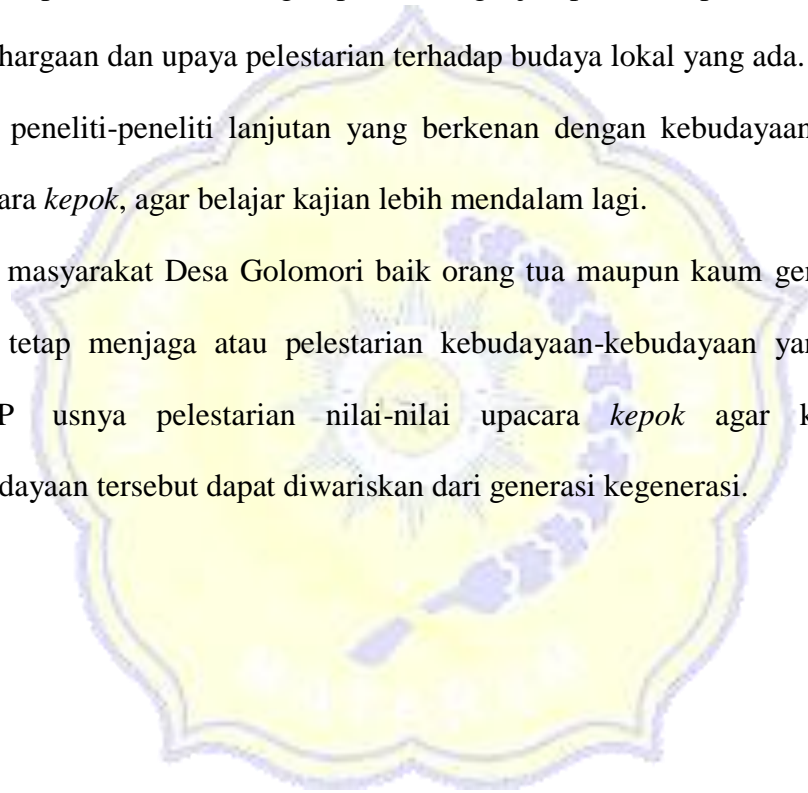
Berdasarkan hasil pembahasan dari bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Proses Pelaksanaan upacara *kepok* (menerima Tamu) diantaranya sebagai berikut:
 - a. *Ruis di'a* (menerima dengan sangat baik)
 - b. *Raes agu raos cama laing* (berbagai gembira dan simpati)
 - c. *Pedeng wene* (kebersamaan kesehatan jasmani dan keamatan yang sangat dalam).
 - d. *Inung wae Kolang* (meminum beriringan sebagai tanda kedekatan)
 - e. *Tegi reweng* (berbicara untuk peneguhan hati atau motivator)
 - f. *Wali di'a* (mohon keamanan untuk tamu agar selalu di lindungi oleh sang pencipta.)
2. Nilai yang terdapat dalam upacara *kepok* diantaranya sebagai berikut:
 - a. Tradisi Gotong royong dan kerja sama.
 - b. Tradisi warisan leluhur
 - c. Tradisi terima *meka* (tamu).

5.2. Saran

Adapun Saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 5.2.1 Kepada tokoh masyarakat agar perlu dilakukan proses sosialisasi budaya terhadap generasi muda, sehingga kebudayaan Manggarai khususnya pelestarian nilai-nilai upacara kapok akan kena dilaksanakan dan tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan dengan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.
- 5.2.2 Bagi Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat dan Pemerintah Setempat dalam hal ini pemerinta Desa agar perlu mengkaji upacara kapok sebagai bentuk penghargaan dan upaya pelestarian terhadap budaya lokal yang ada.
- 5.2.3 Bagi peneliti-peneliti lanjutan yang berkenan dengan kebudayaan khususnya upacara *kepok*, agar belajar kajian lebih mendalam lagi.
- 5.2.4 Bagi masyarakat Desa Golomori baik orang tua maupun kaum generasi muda agar tetap menjaga atau pelestarian kebudayaan-kebudayaan yang dimiliki, khususnya pelestarian nilai-nilai upacara *kepok* agar kebudayaan-kebudayaan tersebut dapat diwariskan dari generasi kegenerasi.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU-buku

- Afifudin & Saebani, Ahmad, 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: CV Pustaka Setias
- Arikunto, Suharsimi, 2006. Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dan R, D, bandung: Alfaberta.
- Arikunto, Suharsimi, 2010 prosedur penelitian pendekatan praktik. Jakarta Rineka Cipta.
- Arikunto, suharsimi. 2006. Prosedur suatu pendekatan praktek. Jakarta: Rineka cipta.
- Bagus, 2008 Kamus Filsafat memberi pengertian nilai “Bahasa Inggris Value, Bahasa Latin Valere yang artinya berguna, mampu, akan, berdaya, laku dan kuat.
- Bugin Burhan, 2013, Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Dagur, Anton, 1996 kebudayaan Manggarai sebagai salah satu Khasana kebudayaan Nasional Surabaya: Ubharapress
- Koentjaraningrat, 2015B. Kebudayaan Mentalitas Pembangunan. Jakarta: PT Granmedia pustaka Utama
-1990, Bunga Rapai kebudayaan, mentalitas dan pembangunan, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
-1983.unsur-unsur kebudayaan. Gramedia. Jakarta
- Konstitusi tentang liturgy Kudus, dalam J. ribru DR. 1983.Togak sejarah pedoman Arah, MAWI, Jakarta.
- Keesing, M. Roger, (1992), Antropologi budaya : Suatu Perspektif Kontemporer, Erlangga.

Kanistus TeobaldusDeki, tradisi lisan orang Manggarai-membidik persaudaraan dalam bingkai sastra. Jakarta: Pharrsia Intute. 2011

Maskurun, 1984 Kamus Linguistik, Jakarta: PT Gramedia

Poerwadaemita WJS. 1987. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.

Siswanto, sunarno, ” hukum pemerintah daerah Indonesia, PT. sinar Grafika, Jakarta, 2008.

Soekanto, sosiaologi suatu pengantar. Jakarta: rajawali pers 2012.

Sugiyono, 2013, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D. Bandung Alfabeta

..... 2013, metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif Dan R dan D (Bandung: ALFA BETA)

..... (2012). Memahami penelitian kualitatif”. Bandung: ALFA BETA.

Wiranto, I . Gede A.B 2005 Hukum Adat Indonesia perkembangan dari masa ke masa ; Bali : Citra Aditiya Bakti.

Jurnal

Wayan resmi, Mediasi penyelesaian sengketa pada masyarakat hukum Adat

Meleong, lexy j. metode penelitian kualitatif. Bandung remaja rosda.

Miles &Humberman, 1984.

Muhammad Maulana. 2015. Perubahan Perilaku Masyarakat Penyengat. Tanjungpinang: UMRAH

Nggoro&adi, 2016.Budaya Manggarai selayang pandang. Ende: Nusa Indah.

Petrus janggur BA 1986, 48,58 tentang butur-butir adat Manggarai.

Sabana, M &Sudrajat . 2005. Dasar-Dasar Penelitian ilmiah. Bandung: Pustaka Setian.

Wiranto, I . Gede A.B 2005 Hukum Adat Indonesia perkembangan dari masa ke masa ; Bali : Citra Aditiya Bakti.

Wujud Tertinggi Agama Primal Megais Makna Ilahi Orang Manggarai dan Lio Maumere Pusat studi Spritualitas karmel 2004.

Internet:

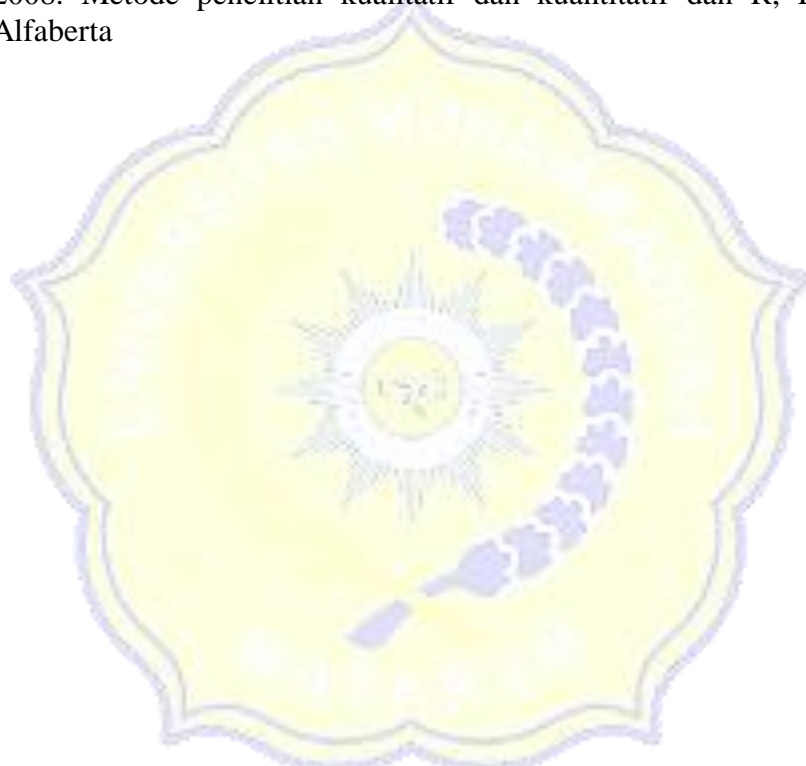
(<https://travel.kompas.com/tradisi/kepok>). Di unduh pada tanggal 4 januari 2016

(<https://www.nesabamedia.com/penegertian-nilai-nilai/>).Diunduh pada tanggal 22 maret 2020.

<https://www.romandecade.org/pengertian-nilai-nilai/>.Diunduh pada tanggal 25.

“Mapping the Entrails: The practice of Greek Hepatoscopi”in: American journal of philogiy. 129. 2008.

2008. Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dan R, D, Bandung Alfaberta



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Dokumentasi dengan bapak Sukurselaku tokoh adat



Wawancara dengan bapak Samailah selaku kepada desa



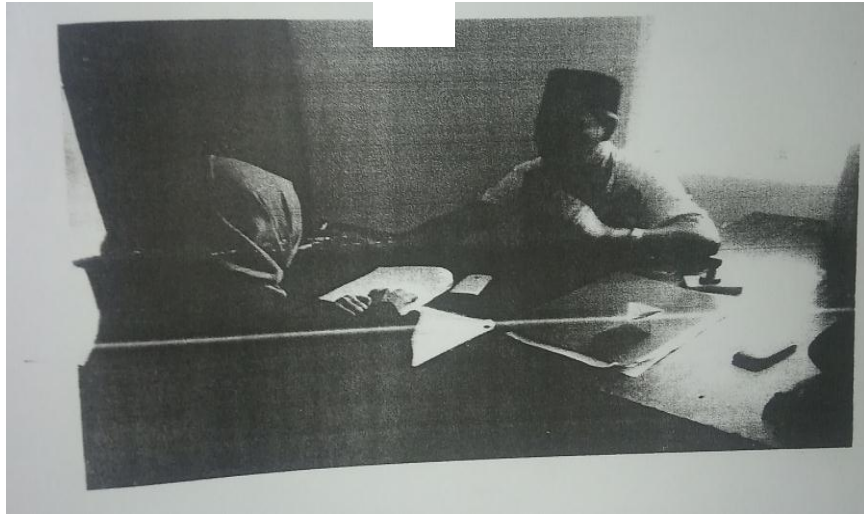
Wawancara dengan [redacted]: Sawah selaku tua adat



Wawancara dengan bapak Iskandar



Wawancara dengan banak Sabir selaku tokoh adat



Dokumentasi dengan tokoh adat.

